



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK AKHLAK SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN DARING DI  
SMP NEGERI 9 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ZAHROTUL JANNAH  
NPM. 21701011032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

## ABSTRAK

Jannah, Zahrotul. 2020. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 9 Malang*. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Mutiara Dari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Akhlak Siswa, Pembelajaran Daring

Permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah banyak, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami degradasi yang cukup jauh dari posisi semula. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas sangat perlu strategi guru lebih ditingkatkan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Diantara permasalahan mendasar itu salah satunya dapat dilihat melalui bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajarnya. Belajar yang berkualitas ditentukan dengan bagaimana penerapan strategi guru dan bagaimana materi yang disampaikan dapat diserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana strategi guru dalam mendidik siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMP Negeri 9 Malang, strategi guru dalam mengajar siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik di SMP Negeri 9 Malang, dan strategi guru dalam menilai siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMP Negeri 9 Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mendidik siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMP Negeri 9 Malang. Strategi guru dalam mengajar siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMP Negeri 9 Malang, dan strategi guru dalam menilai siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak siswa yang baik di SMP Negeri 9 Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, laporan, makalah dan sebagainya. Sedangkan untuk uji keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi.

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam mendidik siswa dapat dilihat melalui pembiasaan, melalui teladan, dan melalui nasihat. Kemudian untuk strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengajar siswa dapat dilihat melalui ceramah, melalui diskusi, dan melalui tanya jawab. Untuk yang terakhir yakni strategi guru pendidikan agama Islam dalam menilai siswa dapat dilihat melalui penghargaan atau apresiasi yang bertujuan untuk



membentuk akhlak yang baik, seperti berbicara santun, disiplin, dan menghargai orang lain.



## ABSTRACT

Jannah, Zahrotul. 2020. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 9 Malang*. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Mutiara Dari Dewi, M.Pd.

**Keywords:** Teacher Strategy, Student Morals, Online Learning

There are many problems in the world of education today, both in terms of quality and in terms of quantity. Education in Indonesia is currently experiencing degradation that is quite far from its beginning. To produce quality education, it is necessary to improve teaching strategies in supporting the success of the teaching and learning process. One of the basic problems can be seen through how the implementation of the teaching and learning process is carried out. Quality learning is determined by how the teacher's strategy is applied and how the material delivered can be absorbed and applied in everyday life and is beneficial for the lives of oneself, family, community, nation, and state.

From the background of the research above, the researchers formulated the problem, that is how the teacher's strategy in educating students in online learning to establish student morals in SMP Negeri 9 Malang, the teacher's strategy in teaching students in online learning to establish good morals in SMP Negeri 9 Malang, and the teacher's strategy in assessing students in online learning to establish good student morals at SMP Negeri 9 Malang.

The purpose of this study was to describe the teacher's strategy in educating students in online learning to establish good student morals at SMP Negeri 9 Malang. The teacher's strategy in teaching students in online learning to establish good student morals at SMP Negeri 9 Malang, and the teacher's strategy in assessing students in online learning to establish good student morals at SMP Negeri 9 Malang.

To achieve the above objectives, the research was conducted with a qualitative type of research. The data collection procedure was carried out using the observation method, namely observation which is a phenomenon research activity carried out systematically, the interview method which is a method of collecting data by using an oral question and answer method with research sources, and the documentation method, namely looking for data about things or variables in the form of books, reports, papers and so on. Meanwhile, to test the validity of the data by using triangulation.

From the research findings, the researcher can conclude that the strategy of Islamic religious education teachers in educating students can be seen through habituation, through example, and through advice. Then the strategy of Islamic religious education teachers in teaching students can be seen through lectures, discussions, and through questions and answers. For the latter, the strategy of Islamic religious education teachers in assessing students can be seen through awards or appreciations that aim to establish good morals, such as speaking politely, being disciplined, and respecting others.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga Negara dan kewajiban mendasar untuk dituntut oleh manusia yang memiliki pengetahuan. Jika melihat Undang-undang RI Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimuat pada pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung, baik di sekolah maupun luar sekolah. Untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa mendatang (Mudiyaharjo, 2012). Pengertian tersebut tergambar unsur pengajaran karena pengajaran merupakan kegiatan atau proses yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan, sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Tujuan pendidikan berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani maupun rohani, dengan demikian seorang guru dalam pendidikan



mempunyai peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Di sisi lain tanggung jawab guru juga sangat berat, karena selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran Islam, ia juga bertanggung jawab terhadap Allah SWT (Getteng, 2008).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk mewariskan nilai, yang mana nilai tersebut akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat dan suatu bangsa, akan ditentukan bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.

Pendidikan tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih dari itu yakni mentransfer nilai. Pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreativitas yang dimilikinya agar tetap bertahan dalam hidup.

Pendidikan Islam adalah proses mentransformasi nilai-nilai keIslaman yang merupakan kandungan hikmah yang terlahir dari Al-Quran dan al-Sunnah. Mengingat pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Quran dan Hadist yang banyak bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba.

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran di sekolah yang mempunyai sasaran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik, dan senantiasa mengadakan interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lainnya. Hal ini sangat penting karena pendidikan agama

Islam adalah suatu usaha yang sistematis untuk menyelamatkan peserta didik dari pengaruh hal-hal negatif yang mengarah kepada penyimpangan terhadap tujuan hidup yang sebenarnya, yakni untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

Pendidikan agama Islam bukan merupakan materi tambahan di sekolah umum, pendidikan agama memiliki kekuatan hukum yang mengikat yang harus dilaksanakan dalam jenjang pendidikan. Dalam UU RI Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab V Pasal 12 ayat 1 dikatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

Permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah banyak, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami degradasi yang cukup jauh dari posisi semula untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas sangat perlu peranan guru lebih ditingkatkan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas maupun kuantitas dari sebuah lembaga pendidikan. Diantara permasalahan mendasar itu salah satunya dapat dilihat melalui bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajarnya. Belajar yang berkualitas ditentukan dengan bagaimana penerapan strategi guru dan bagaimana materi yang disampaikan dapat diserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru menempati posisi utama dalam ujung tombak pendidikan, seorang guru dituntut untuk mampu membina, mencetak peserta didiknya menjadi

manusia yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan lebih sebagai pendidik maupun pengajar dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menguasai materi pelajaran dan menyampaikannya dengan benar.

Terkait dengan strategi guru dalam membentuk akhlak siswa ini sangatlah sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”*.

Makna ayat diatas sangat erat kaitannya dengan strategi guru dalam membentuk akhlak siswa, dimana guru sebagai pendidik memberikan pelajaran kepada siswa dengan berbagai strategi dengan penuh keteladanan budi pekerti yang luhur dan bijaksana. Strategi pembelajaran adalah perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengolah materi pelajaran peserta didik, baik peralatan, bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal.

Menjadi seorang guru yang profesional tidak akan lepas dari empat elemen dasar komponen guru, yaitu kompetensi dalam bidang pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Keempat elemen tersebut harus dimiliki seorang pendidik karena dapat mencerminkan keteladanan dan akhlakul karimah kepada peserta didiknya. Seorang pendidik



bukan hanya dituntut untuk memiliki akhlak yang baik saja, tetapi harus dapat menjadikan teladan bagi para peserta didiknya (Widodo & Utami, 2008).

Dalam hal ini, strategi guru yang baik tentu dapat memberikan perubahan pada akhlak siswa, karena anak didik jaman sekarang ini masih kurang akhlaknya. Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan membentuk akhlak siswa tersebut. Banyak siswa yang belum paham terhadap pendidikan agama dikarenakan guru dalam proses penyampaian materi pelajaran tidak memakai strategi tertentu, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal lain halnya apabila guru dalam proses penyampaian materi menggunakan strategi yang tepat, maka proses pembelajaran akan lebih bisa dimengerti dan dipahami serta mampu mengamalkannya dengan baik.

Guru harus menjadi teladan yang baik supaya dapat menanamkan akhlak yang baik untuk peserta didiknya. Seorang guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab dalam memberikan teladan dan menanamkan akhlakul karimah, serta melatih untuk membiasakan berbuat baik kepada siapapun. Apalagi di masa pembelajaran daring saat ini, seorang guru agama Islam tidak dapat melihat dan bertemu langsung dengan peserta didik. Dalam proses pembentukan akhlak yang baik, alangkah baiknya seorang guru harus bertatap muka langsung dengan peserta didik supaya dapat memantau perkembangan akhlak peserta didiknya.

Saat ini pandemi Covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah menjalar pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

Seluruh lembaga pendidikan diharapkan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, dan diganti dengan proses pembelajaran daring, karena untuk meminimalisir menyebarnya Covid-19. Proses pembelajaran daring dirasa belum efektif untuk kegiatan belajar mengajar karena kefokusannya pada mata pelajaran dan pemahaman tentang suatu pelajaran berbeda-beda. Apalagi dalam proses pembentukan akhlak siswa, banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi pendidik dalam pembelajaran daring.

Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Sekolah merupakan salah satu yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap muka atau bisa disebut dengan pembelajaran daring.

Mata pelajaran agama Islam di SMP Negeri 9 Malang hanya diajarkan selama 2 jam per minggu dengan waktu yang sangat minim dan komponen materi pelajaran pendidikan agama Islam yang relatif banyak menjadi masalah umum di setiap sekolah. Guru juga dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan matang dan efektif dengan durasi yang terbilang sangat minim. Seorang guru harus berupaya dengan menggunakan beberapa strategi

dalam membentuk akhlak siswa, apalagi pada saat pembelajaran daring saat ini karena dengan menggunakan strategi dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 9 Malang yang juga merasakan dan mengalami dampak Covid-19 ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru-guru di SMP Negeri 9 Malang khususnya guru pendidikan agama Islam, mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran yang semula tatap muka menjadi non-tatap muka atau bisa disebut pembelajaran daring. Tujuannya untuk mendapatkan masukan dan perbaikan sekaligus melihat hambatan, solusi, dan juga harapan dalam pembelajaran daring saat ini.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana strategi guru dalam mendidik siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengajar siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik?
3. Bagaimana strategi guru dalam menilai siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui strategi guru dalam mendidik siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik.
2. Mengetahui strategi guru dalam mengajar siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik.
3. Mengetahui strategi guru dalam menilai siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dalam meningkatkan strategi guru dalam membentuk akhlak siswa agar banyak diminati.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi guru dalam membentuk akhlak siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan sebagai saran dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah pengertian yang terdapat dalam judul skripsi “Strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak siswa dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 9 Malang” adapun istilah-istilahnya antara lain sebagai berikut:

### 1. Pengertian strategi guru

Strategi guru merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan ilmu pengetahuan dan membentuk akhlak siswa. Selain itu, dengan adanya strategi maka dapat menjadikan siswa mengalami perubahan sedikit demi sedikit untuk membentuk kepribadiannya.

### 2. Pengertian pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga pendidikan yang memberikan materi tentang agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai



agama Islam, baik dari segi materi maupun praktik yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Pengertian membentuk akhlak**

Membentuk akhlak adalah suatu usaha atau tindakan kegiatan yang dilakukan melalui usaha individu dalam rangka mengembangkan akhlak seseorang agar mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki kebiasaan terpuji yakni berakhlakul karimah.

### **4. Pengertian siswa**

Siswa adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. siswa berperan sebagai pencari, penerima, dan penyimpan dari proses pembelajaran. Untuk itu maka dibutuhkan seorang guru dalam mengembangkan potensi tersebut.

### **5. Pengertian pembelajaran daring**

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara hasil kajian pustaka dengan data hasil penelitian dilapangan dan juga mengacu pada fokus penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mendidik siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik di SMP Negeri 9 Malang adalah dengan (1) membiasakan siswa untuk berbuat kebaikan, (2) memberikan teladan bagi siswa, (3) selalu memberikan nasihat untuk siswa.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengajar siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik di SMP Negeri 9 Malang adalah dengan menggunakan strategi yang menyenangkan dan memudahkan seperti (1) melalui ceramah atau penjelasan materi yang inovatif, (2) melalui diskusi, (3) melalui tanya jawab.
3. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menilai siswa pada pembelajaran daring untuk membentuk akhlak yang baik di SMP Negeri 9 Malang adalah dengan (1) melalui apresiasi, dan dapat dilihat dari: a) berbicara santun, b) disiplin, c) menghargai orang lain.

## B. SARAN

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti harus lebih meningkatkan kejelian dan pengetahuan tentang keilmuan pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam supaya bisa faham betul dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian kedalam dunia pendidikan.

### 2. Bagi Pendidik

Pendidik atau guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk mengupdate segala hal yang berkaitan dengan pendidikan maupun pembelajaran terutama pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia kedepannya serta mencetak generasi yang memiliki keprbadian baik dan kuat.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas dan kewajibannya melalui belajar dan menghormati seorang pendidik. Peserta didik harus menyadari bahwa dirinya bukanlah orang yang baik karena dengan seperti itu bisa membuat dirinya tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu khususnya pendidikan agama Islam sebagai bekal baik di dunia maupun di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlaq*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afifah, N. 2014. *Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas*. Jurnal Tarbawiyah. Vol. 11, No. 1
- Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arisanti, Devi. 2017. *Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru*. Jurnal Thariqah. Vol.2 No.2
- Aqib & Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Bakri, Maskuri. 2011. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam*. Surabaya: Visipress Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Getteng. 2008. *Menuju Guru yang Profesional dan Beretika*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdanah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pustaka Benua.
- Hidayat, Nur. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 1.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Isroqmi, Asnurul. 2020. *Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Kusuma, Wijaya., Hamidah. 2020. *Perbandingan Hasil belajar Matematika Dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Wabinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol. 5, No. 1.
- Majid, Abdul., Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nadlifah, dkk. 2019. *Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini; Kajian Normatif Ayat Dan Hadist Tarbawi Tentang Pendidikan Anak*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Nanang. 2008. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasih, Munjin. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, Sugeng Listyo., Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan local, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto, M Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidin, Waini dkk. 2007. *Buku Landasan Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS.
- Rifa'I, Achmad., Catharina Tri Anni. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang: UNNES Press.
- Rizkiyah, N. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Biologi dan Perilaku Hidup Sehat Siswa (eksperimen pada siswa SMA Islam Al-Ikhlas Kota Bekasi)*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 5, No. 1.



- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A., & Kurniawanto, E. 2016. *Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*. *Educatia*. Vol. 1, No. 2.
- Sudarsana, Ketut, dkk. 2020. *COVID 19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susanto, Eko Purnomo., Rahmatullah. 2020. *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*. Vol. 2, No. 2. *Jurnal Piwulang*.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

